

Abstrak

Dewasa ini, semakin banyak sekolah yang memberikan porsi pengajaran bahasa Inggris yang lebih besar, termasuk di pesantren. Pembelajaran bahasa Inggris tersebut secara tidak langsung mentransfer budaya asing. Studi ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pajanan terhadap bahasa Inggris dengan persepsi terhadap bahasa Inggris dan budaya Amerika. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif khususnya studi *content analysis* berdasarkan frekuensi yang diperoleh dari korpus. Data penelitian diambil dari hasil tulisan para santri di SMP Progresif Bumi Shalawat yang merupakan sekolah berlabel internasional dan SMP IT Darul Fikri yang merupakan sekolah Islam terpadu. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara porsi pajanan terhadap bahasa Inggris yang diterima oleh para santri dengan persepsi mereka terhadap bahasa Inggris dan budaya Amerika. Responden di SMP Progresif Bumi Shalawat menganggap bahasa Inggris sebagai suatu hal mudah yang mereka pelajari sehari-hari karena mereka memiliki porsi pajanan terhadap bahasa Inggris yang lebih banyak, sedangkan responden di SMP Darul Fikri yang memiliki porsi pajanan yang lebih rendah menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting digunakan dalam dunia internasional. Studi ini juga menunjukkan bahwa persepsi responden di SMP Progresif Bumi Shalawat terhadap budaya Amerika lebih seimbang melihat dari sisi positif dan negatifnya, berbeda dengan persepsi di SMP IT Darul Fikri yang lebih negatif. Dari sudut pandang responden ini, terlihat bahwa bahasa Inggris hanya bersinggungan sedikit dengan budaya Amerika. Bahasa Inggris dan budaya Amerika cenderung dipandang terpisah karena responden memandang bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi. Bahasa Inggris dipandang sebagai bahasa komunikasi internasional, sedangkan budaya Amerika dianggap sebagai budaya lokal Amerika. Sehingga tidak perlu ada kekhawatiran bahwa pengajaran bahasa Inggris akan menginternalisasi budaya asing.

Keywords: bahasa Inggris, budaya Amerika, korpus, pajanan, persepsi